

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian serta merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2019).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif dengan metode observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif merupakan suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependent. *Cross sectional* merupakan metode penelitian deskriptif dengan melakukan survey, observasi dan pengumpulan data langsung dalam satu waktu (Nursalam, 2019).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian analitik metode survei dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian *cross sectional* variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan. Pengumpulan data dalam penelitian ini baik untuk variabel risiko atau sebab (*independent variable*) maupun variabel akibat (*dependent variable*) dilakukan secara bersamaan (Syapitri, 2020). Penelitian ini digunakan untuk mempelajari hubungan *caregiver burden* dengan kualitas hidup pasien DM di Jakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang rawat inap Jakarta. Tempat penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa di lingkungan ini banyak pasien DM yang

berobat ke Jakarta yang memiliki kualitas hidup yang kurang baik (data studi pendahuluan) di Jakarta, sehingga cocok untuk dilakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian. Rangkaian pelaksanaan telah dilaksanakan dari bulan Mei-Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien DM yang di rawat inap dan keluarga pasien DM yang dirawat inap di Jakarta, rata-rata setiap bulan sebanyak 35 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2019). Sampel diambil dari sejumlah individu atau bagian dari populasi yang diteliti. Menentukan sampel dan populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Secara umum, untuk penelitian observasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30 (Nursalam, 2019). Maka dari itu teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *accidental sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang didasarkan pada kurun waktu 1 bulan pasien DM yang peneliti temui ketika penelitian. (Nursalam, 2019).

Tehnik *accidental sampling* merupakan tehnik pengumpulan data dari responden berdasarkan waktu dalam 1 bulan. Jadi rata-rata pasien dalam 1 bulan adalah 35 responden. Rumus Slovin :

$$n = N / 1 + (N \cdot (d)^2)$$

$$n = 35 / 1 + (35 \cdot (0,05) \cdot (0,05))$$

$$n = 35 / (1,0875)$$

$$n = 32,13 \text{ dibulatkan menjadi } 32 \text{ responden.}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 responden.

Kriteria Inklusi :

- a. Pasien DM dengan lama sakit 1 sampai dengan 20 tahun
- b. Bisa membaca dan menulis
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Mampu beraktifitas mandiri
- e. Terdapat keluarga sebagai *caregiver*

Kriteria Eksklusi :

- a. Pasien mengundurkan diri menjadi responden
- b. Pasien mengalami kegawatdaruratan
- c. Pasien tidak berkenan dalam pengisian kuesioner

(dalam hal ini peneliti tidak ada batasan dalam hal karakteristik, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan)

D. Pengumpul Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, data primer digunakan untuk melakukan penelitian secara langsung dengan responden melalui kuesioner. Sedangkan data sekunder dipakai untuk mengetahui riwayat rekam medis pasien.

2. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat yang dipakai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Nursalam, 2017). Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner *caregiver burden* dan kualitas hidup. Instrumen yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

- a. Kuesioner A (Kuesioner karakteristik/data demografi responden)

Berisi data personal responden, meliputi tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin)

- b. Kuesioner B (Kuesioner *caregiver burden*)

Menggunakan kuesioner *caregiver burden* dari *American Family Physician* (2002) dengan 22 pernyataan yang diadopsi dari penelitian Trisnasari (2017). Setiap pernyataan diberi skor antara 0-4. Skor 0 : tidak pernah, skor 1: jarang, skor 2: kadang-kadang, skor 3 sering dan skor 4 : selalu. Dimana kuesioner tersebut sudah dilakukan uji validitas dengan 30 responden dengan hasil bahwa semua $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} dari 30 responden adalah 0,361. Maka dinyatakan 22 soal sudah valid dengan hasil uji validitas dan reliabilitas terlampir. Pertanyaan positif terdiri dari soal 15, 18, 20, 21. Dan pertanyaan negatif 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 22.

Hasil uji validitas *caregiver* sebagai berikut :

Soal	Corrected Item-Total Correlation (R hitung)	Keterangan
S1	0.913	Valid
S2	0.669	Valid
S3	0.809	Valid
S4	0.906	Valid
S5	0.891	Valid
S6	0.696	Valid
S7	0.696	Valid
S8	0.633	Valid
S9	0.845	Valid
S10	0.906	Valid
S11	0.696	Valid
S12	0.845	Valid
S13	0.891	Valid
S14	0.707	Valid
S15	0.731	Valid
S16	0.891	Valid
S17	0.637	Valid
S18	0.753	Valid
S19	0.888	Valid
S20	0.834	Valid
S21	0.819	Valid
S22	0.909	Valid

Nilai reliabilitas (alpha cronbach) : 0,973

c. Kuesioner C (Kuesioner kualitas hidup)

Menggunakan kuesioner kualitas hidup berisi 15 pertanyaan untuk mengukur kualitas hidup dari Borouh (2004) yang diadopsi dari penelitian Yuswar (2022). Pilihan jawaban terbagi menjadi skala likert dengan pertanyaan

positif : Sangat puas : 5, Puas: 4, Cukup puas : 3, Tidak puas : 2, Sangat tidak puas : 1. Negatif : Sangat tidak puas : 1, Puas : 2, Cukup puas : 3, Tidak puas : 4, Sangat tidak puas : 5. Dimana sudah dilakukan uji validitas dengan 30 responden dengan hasil bahwa semua r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan 15 soal sudah valid dengan uji validitas dan reliabilitas terlampir. Terdiri dari 15 soal pertanyaan positif semua.

Hasil uji validitas kualitas hidup sebagai berikut :

Soal	Corrected Item-Total Correlation (R hitung)	Keterangan
S1	0.656	Valid
S2	0.743	Valid
S3	0.728	Valid
S4	0.938	Valid
S5	0.501	Valid
S6	0.783	Valid
S7	0.807	Valid
S8	0.870	Valid
S9	0.743	Valid
S10	0.666	Valid
S11	0.788	Valid
S12	0.817	Valid
S13	0.873	Valid
S14	0.749	Valid
S15	0.662	Valid

Nilai reliabilitas (alpha cronbach) : 0,935

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Adapun tahap-tahap penelitian dalam pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

a. Prosedur Administratif

Pertama Pengumpulan data dilakukan setelah proposal disetujui dan disahkan oleh pembimbing dan penguji, kemudian mengajukan surat izin ke pihak STIKes RS Husada untuk melakukan penelitian dan pengambilan data. Selanjutnya, surat permohonan penelitian dikeluarkan oleh Ketua STIKes RS

Husada setelah itu peneliti mengajukan surat tersebut ke Jakarta. Uji coba kuesioner dilakukan pada responden yang berbeda dengan responden untuk penelitian. Namun jika kuesioner sudah pernah diujikan sebelumnya, maka penelitian selanjutnya tidak perlu dilakukan uji coba atau uji validitas ulang. Dalam hal ini kuesioner pernah dipakai oleh Trisnasari (2017) untuk caregiver burden, dan kualitas hidup oleh Yuswar (2022), dengan hasil uji validitas dan reliabilitas terlampir dilampiran.

b. Prosedur Teknis

Pertama peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ke direktur Jakarta selanjutnya calon responden diteliti secara langsung oleh peneliti yaitu dengan cara mendatangi langsung calon responden yang ada, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian kepada responden serta menyampaikan adanya jaminan kerahasiaan identitas pada calon responden dan hasil kuesioner, selanjutnya calon responden diberikan lembar persetujuan untuk dibaca dan ditandatangani, jika responden bersedia menjadi responden penelitian, kemudian memberikan kuesioner caregiver burden dan kualitas hidup kepada responden, kemudian selama pengisian kuesioner, peneliti mendampingi dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner kepada responden selama 10 menit, selanjutnya selama pengisian kuesioner, peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk mengundurkan diri apabila responden tidak bersedia untuk mengisi kuesioner. Responden mengisi seluruh daftar pertanyaan, jika sudah selesai diserahkan kembali ke peneliti. Selanjutnya peneliti akan mengecek kelengkapan data yang telah diisi responden, jika ditemukan data yang tidak lengkap maka akan dikembalikan ke responden untuk dilengkapi.

E. Prosedur Penelitian atau Alur Penelitian

Dikutip dari Sugiyono (2022) adapun langkah-langkah penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut : merumuskan masalah atau fenomena yang ada, studi pustaka, pengajuan hipotesis, menentukan metode penelitian,

menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, kemudian menarik kesimpulan

F. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu rangkaian kegiatan yang sangat penting (Nursalam, 2017). Menjelaskan bahwa setelah data dikumpulkan dengan kuesioner tahap selanjutnya adalah pengolahan data agar analisa yang dihasilkan memberikan informasi yang benar. Adapun tahapan pengolahan data tersebut sebagai berikut :

1. Editing

Merupakan upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti mengecek kembali setiap data dan jawaban dari setiap pertanyaan pada kuesioner yang telah dikumpulkan.

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting dilakukan bila pengolahan data dan analisa data menggunakan komputer. Dalam pembuatan kode dibuat pula daftar kode dan artinya dalam suatu buku (*code book*) untuk mempermudah melihat kembali lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel. Peneliti memberikan kode pada setiap item untuk mempermudah dalam pengolahan data yang menggunakan perangkat lunak komputer yaitu perangkat lunak.

3. Entry

Merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau *data base* komputer dengan menggunakan program perangkat lunak, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi. Peneliti memasukkan setiap data ke dalam data set yaitu *variable view* dan *data view* sebelum data tersebut diolah.

4. Cleaning

Pada tahap ini data yang telah ada diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data bersih dari kesalahan. Pada penelitian ini peneliti mengoreksi kembali data-data yang telah di *entry* dan mengubah setiap kesalahan atau

kekeliruan yang terjadi pada saat melakukan *entry* data. Peneliti memeriksa kembali data yang telah di *entry* ke dalam komputer dengan mencocokkan data yang ada pada kuesioner.

5. *Processing*

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data, data yang sudah ada diproses dengan dimasukkan dalam excel kemudian diolah dengan aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis univariat. Peneliti telah memproses kembali setiap data sesuai dengan tujuan yang diinginkan yaitu menganalisis data univariat. Untuk mengolah data dengan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) dengan versi SPSS 18, dengan program tersebut dapat dilakukan tabulasi sederhana. Tabulasi silang, regresi, korelasi, analisis faktor dan berbagai tes statistik. Mencari hubungan dengan analisa dari komputer.

G. **Analisa Data**

Analisa data dilakukan untuk mengolah data agar mudah dibaca, dibuat tabel dan diinterpretasikan serta menguji secara statistik kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan. Hasil dari analisa data kita harus memperoleh makna atau hasil dari penelitian (Nursalam, 2017). Analisa dilakukan dengan dua cara, yaitu :

Teknik analisa data yaitu suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi permasalahan (Syapitri, 2020). Teknik analisa yang digunakan disesuaikan dengan jenis instrumen yang dikumpulkan. Analisa data mencakup prosedur organisasi data, reduksi dan penyajian data baik dengan tabel, diagram atau grafik.

Analisa data pada penelitian ini, meliputi :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran masing-masing variabel, diantaranya karakteristik

responden (usia, pendidikan, pekerjaan), caregiver burden, dan kualitas hidup pasien DM. Data disajikan menggunakan distribusi frekuensi tiap kelas diubah dalam bentuk persen (%). Perubahan menjadi persen dilakukan dengan membagi frekuensi (f) dengan jumlah hasil observasi (N) dan dikalikan 100% dengan rumus:

$$X = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil yang dicari

f = frekuensi

N = Jumlah responden

Tabel 4.1 Tabel Analisa Univariat

NO	Variabel	Skala	Uji Statistik
1	Caregiver burden	Ordinal	Distribusi Frekuensi
2	Kualitas hidup	Ordinal	Distribusi Frekuensi
3	Usia	Ordinal	Distribusi Frekuensi
4	Jenis Kelamin	Ordinal	Distribusi Frekuensi
5	Pendidikan	Ordinal	Distribusi Frekuensi
6	Pekerjaan	Ordinal	Distribusi Frekuensi
7	Lama menderita DM	Ordinal	Distribusi Frekuensi

2. Analisa Bivariat

Analisa ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan caregiver burden dengan kualitas hidup pasien DM di Jakarta.

Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Chi Square*. Uji *Chi Square* adalah uji hubungan antara dua buah variabel yang berskala nominal atau ordinal yang dapat dihitung frekuensinya dilihat dengan membandingkan *p value* dengan tingkat kesalahan *alpha* sebesar 0,05. Nilai yang didapatkan apabila *p value* < 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila *p*

value >0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat (Syapitri, 2020).

Rumus:

$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X² = Kai kuadrat

O = Frekuensi yang diamati (*observed*)

E = Frekuensi yang diharapkan (*expected*)

Keputusan untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah:

- Bila P value < α maka Ho ditolak artinya terdapat hubungan caregiver burden dengan kualitas hidup pada pasien DM di Jakarta.
- Bila P value > α maka Ho diterima artinya tidak terdapat hubungan caregiver burden dengan kualitas hidup pada pasien DM di Jakarta.

Tabel 4.2 Tabel Analisa Bivariat

NO	Variabel Independen	Variabel Dependen	Uji Statistik
1	Caregiver burden Kategorik	Kualitas Hidup Kategorik	<i>Chi-square</i>

H. Etika penelitian

Hubungan antara peneliti dengan yang diteliti adalah sebagai hubungan antara mereka yang memerlukan informasi dan mereka yang memberikan informasi. Peneliti sebagai pihak yang memerlukan informasi, seyogianya menempatkan diri lebih rendah dari pihak yang memberikan informasi atau responden. Responden atau informan dalam hal ini mempunyai hak untuk tidak memberikan informasi kepada peneliti (Rizki & Nawangwulan, 2018) Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian

tersebut (Nursalam, 2019). Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut (Syapitri, 2020).

Inform consent (Lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang sudah diteliti. Tujuannya agar subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Untuk itu peneliti sudah mengedarkan lembar persetujuan pada responden itu sendiri. Jika responden bersedia diteliti mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia dijadikan subjek penelitian, peneliti harus menghormati hak-hak klien.

Anonymity (Tanpa nama), untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar kuesioner tersebut. Saat pengumpulan data peneliti cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

Confidentially (Kerahasiaan), untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian, manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi, namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitasnya dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Saat pengumpulan data demi menjaga kerahasiaan maka peneliti sudah menerapkan meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspose secara luas.

Justice (Keadilan), peneliti menerapkan prinsip keterbukaan dan keadilan dilaksanakan dengan cara menjelaskan prosedur penelitian sebelum melakukan penelitian. Saat pengumpulan data pemilihan responden oleh peneliti sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan.

Beneficence (Manfaat), penjelasan yang diberikan oleh peneliti dimana pada penelitian ini tidak memberikan kerugian bagi responden. Peneliti sudah memberitahu bahwa manfaat penelitian ini yaitu responden telah memperoleh